

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syari'ah adalah badan hukum yang bergerak dibidang jasa keuangan sebagai perantara yang berhubungan pihak pemilik dana dengan pihak yang kekurangan dan membutuhkan dana dengan teknik dan operasionalnya secara syari'ah. Lembaga keuangan syari'ah berperan sebagai perantara keuangan pemilik modal (*financial intermediary*).¹

Sebagai lembaga keuangan syari'ah non bank (BMT) adalah lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama. Semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan lebih penting maupun menjangkau lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun.²

Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam segi pengaturannya diterangkan pada pasal 33 ayat (1) UUD 1945 menentukan, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penjelasan dikemukakan bahwa dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua untuk semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota-anggota masyarakat. Oleh sebab itu, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan usaha kekeluargaan. Membangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.³

Tujuan dari berdirinya BMT (*Baituls Maal Wattamwil*) adalah untuk meningkatkan usaha masyarakat kecil menengah. Kehadiran lembaga keuangan seperti KSPS BMT Logam Mulia sangat tepat untuk mengembangkan usaha pertanian, perternakan, perdagangan dan bahkan untuk kebutuhan pribadi. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan menggunakan

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Gema Insani, Jakarta, 2001, hlm. 18.

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, UII Press, Yogyakarta, 2004, hlm. 73.

³ Ahmad Supriyadi, *Bank dan Lembaga Keuangan Syri'ah*, STAIN Kudus Press, Kudus, 2008, hlm.6.

skema bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*) sehingga cocok untuk masyarakat yang sebagian penduduknya bermata pencaharian bertani, berternak, berdagang, dan lain sebagainya.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem dan prosedur yang secara otomatis dapat saling memeriksa, dalam arti bahwa data akuntansi yang dihasilkan oleh suatu bagian atau fungsi secara otomatis dapat diperiksa dalam suatu organisasi atau satuan usaha.⁴

Produk-produk syari'ah yang menjadi produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syari'ah untuk melayani nasabah yang meliputi simpanan dan pembiayaan. Sedangkan pada bank syari'ah penilaian kelayakan pembiayaan selain didasarkan pada prinsip bisnis, juga ada pertimbangan prinsip syari'ah, artinya bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usahanya dan dapat diterima (*acceptable*) dari segi syari'ahnya.

Ketika sebuah bank baik konvensional maupun syari'ah harus nasabah melakukan kebijakan dalam pembiayaan, di mana kebijakan tersebut adalah nasabah harus terlebih dahulu melalui prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan. Kebijakan tersebut juga harus menganalisis terlebih dahulu sebelum memberikan pembiayaan pada nasabah agar tidak terjadi pembiayaan macet atau kredit macet.⁵

Sebelum memberikan pembiayaan bank harus merasa yakin terlebih dahulu bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan itu diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut tersalurkan. Prinsip-prinsip untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya adalah dengan penilaian pembiayaan yaitu prinsip 5C yang meliputi *character, capability, capital, condition, collateral*.⁶

Study kelayakan juga digunakan untuk mengetahui suatu pembiayaan yang disalurkan layak atau tidaknya untuk diberikan melalui penilaian dari

⁴ Muhammad dan Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2011, hlm. 96.

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 93.

⁶ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 91.

seluruh aspek seperti aspek hukum, aspek pasar, aspek keuangan, aspek teknis, aspek manajemen serta aspek modal yang ada dalam pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Pembiayaan mudharabah mempunyai definisi yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati.⁷ Dalam hal pembiayaan *murabahah*, Al-Qur'an tidak sedetailnya dijelaskan, namun mengenai dasar yang menjadikan sebagai pedoman dari pembiayaan *murabahah* yaitu dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S An-Nisa’:29)⁸

Pengendalian dalam pemberian pembiayaan merupakan fungsi manajemen yang penting. Kegiatan pengendalian merupakan aktifitas penjagaan dan pengamanan terhadap kekayaan bank yang disalurkan atau diinvestasikan di bidang pembiayaan. Pengendalian pembiayaan bertujuan untuk memastikan bahwa analisis pembiayaan sesuai dengan prosedur, data nasabah benar sesuai dengan proposal permohonan pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diberikan benar sesuai kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan yang diperoleh tersebut dan juga ketetapan tanggal pembayaran oleh nasabah.

Pengendalian internal selalu diterapkan pada masing-masing organisasi yang gunanya untuk meningkatkan efektifitas operasional organisasi, termasuk pada organisasi simpan pinjam. Begitu pula dengan KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe yang juga harus menerapkan pengendalian internal karena memiliki tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, pengendalian

⁷Muhammad Syafi’i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 110.

⁸Al-Qur’an, Surat An-Nisa ayat 29, Yayasan Penyelenggara Penetjemah Al-Qur’an Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemah*, Toha Putra, Semarang, 2002, hlm.122.

internal diperlukan untuk meminimalisasi permasalahan yang ada. Seperti permasalahan yang menjadi fokus utama pada KSPS BMT Logam Mulia berupa pemberian pembiayaan berupa uang yang menimbulkan besarnya jumlah piutang yang belum berhasil tertagih. Sehingga mengharuskan manajer untuk membuat desain pengendalian internal juga memadai sehingga menghasilkan informasi yang sesuai dengan kondisi.

KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe adalah salah satu lembaga yang tidak dapat dilepaskan dari praktik penyaluran dana kepada masyarakat. Sedangkan dalam pembiayaan KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe ada dua pembiayaan yaitu pembiayaan bulanan merupakan pembiayaan yang cara pembayarannya dilakukan oleh anggota dengan sistem angsuran setiap bulan yang telah dilakukan oleh KSPS BMT Logam Mulia selain itu ada pembiayaan musiman yang merupakan pembiayaan yang cara pembayarannya dilakukan sekaligus dalam jangka waktu 6 bulan. Jumlah nasabah pembiayaan yang dimiliki oleh KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe sampai Desember 2017 adalah sebanyak 870.

Dalam pemberian pinjaman pembiayaan KSPS BMT logam Mulia memberikan beberapa syarat yang digunakan untuk memberikan pinjaman yang berupa agunan yang berupa biodata atau identitas calon nasabah, sertifikat (tanah, bangunan dan lain-lain), BPKB, foto copy surat nikah, foto copy KTP, dan persyaratan lainnya yang diperlukan. Selain itu lembaga keuangan syariah termasuk KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe juga mempunyai kewajiban mematuhi prinsip syariah dalam melakukan pembiayaan (*syariah compliance*) yang membedakannya dari bank konvensional dan penggunaan prinsip 5C yang diterapkan oleh bank sejauh mana dapat mengurangi resiko dari pemberian pembiayaan karena sering sekali masih terjadi masalah dalam pembiayaan, serta dapat menghapus anggapan masyarakat bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional.⁹

⁹Wawancara dengan Agus Suryona, *Manajer Operasional KSPS BMT Logam Mulia*, 6-9-2018

Melihat dari latar belakang di atas, dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan judul: **“Analisis Efektifitas Pengendalian Internal Pada Prosedur Pembiayaan Berdasarkan Prinsip *Character, Capability, Capital, Condition, Collateral* di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.”**

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti telah ambil dalam penelitian ini hanya analisis efektifitas pengendalian internal pada prosedur pembiayaan berdasarkan penilaian prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* di KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal yang digunakan KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe?
2. Bagaimana prosedur pembiayaan berdasarkan prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* terhadap calon anggota di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe?
3. Bagaimana efektifitas sistem pengendalian internal pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dalam prosedur pembiayaan berdasarkan prinsip *character, capability, capital, condition, collateral*.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem pengendalian internal yang digunakan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe.
2. Untuk menganalisis prosedur pembiayaan melalui prinsip *character, capability, capital, condition, collateral* terhadap calon anggota di KSPS BMT Logam Mulia cabang Dawe.

3. Untuk menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal pada KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dalam prosedur pembiayaan berdasarkan prinsip *character, capability, capital, condition, collateral*.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya ataupun untuk berbagai kalangan umumnya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan memberi sumbangan pemikiran kepada pengamat, akademis, pengamat ekonomi, dan masyarakat umum tentang koperasi syariah, pengendalian internal dalam organisasi, prosedur pembiayaan.

2. Praktis

- a. Masyarakat

Bagi kalangan masyarakat awam, apa yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang selama ini sering menggunakan dan memanfaatkan prosedur pembiayaan.

- b. Peneliti

Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang ilmu ekonomi Islam khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian dan sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah yang benar.

- c. KSPS Logam Mulia

Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada instansi terkait, sehingga dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk mengambil keputusan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengendalian internal meliputi: pengertian pengendalian internal, tujuan dan sistem pengendalian intern, fungsi pengendalian intern, unsur-unsur pengendalian intern, prosedur pembiayaan meliputi: pengertian pembiayaan, tujuan dan fungsi pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan BMT, produk-produk pembiayaan, manfaat pembiayaan, prosedur pembiayaan, prinsip-prinsip pemberian kredit, Hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan gambaran umum objek penelitian, deskripsi penelitian, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

